

**GAMBARAN HUBUNGAN TENAGA KERJA DAN CURAH HUJAN
TERHADAP HASIL PANEN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT DI PT. SURYABUMI AGROLANGGENG
DESA TAIS KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

Oleh

AGUNG PRATAMA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**GAMBARAN HUBUNGAN TENAGA KERJA DAN CURAH HUJAN
TERHADAP HASIL PANEN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT DI PT. SURYABUMI AGROLANGGENG
DESA TAIS KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

**GAMBARAN HUBUNGAN TENAGA KERJA DAN CURAH HUJAN
TERHADAP HASIL PANEN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT DI PT. SURYABUMI AGROLANGGENG
DESA TAIS KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

**Oleh
AGUNG PRATAMA**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak. Mandiri dan percaya diri dengan apa yang dimiliki, Tuhan memberikan sejumlah kelebihan yang memang itu dibutuhkan untuk menjalankan hidup.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tua saya Bapak Amsir Hadi dan Ibu Herlina yang telah banyak berkorban dan berdo'a serta kasih sayang yang diberikan untuk keberhasilan saya sehingga terwujudnya skripsi ini.**
- ❖ Keluarga besar saya yang telah menantikan keberhasilan dan kesuksesan saya, terima kasih atas doa dan dukungannya.**
- ❖ Teman seperjuangan saya baik dari satu jurusan maupun satu tempat tinggal yang telah memberikan do'a dan dukungannya.**

RINGKASAN

AGUNG PRATAMA. Gambaran Hubungan Tenaga Kerja dan Curah Hujan Terhadap Hasil Panen Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di PT. Suryabumi Agrolanggeng Desa Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penulal Abab Lematang Ilir (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk Mempelajari faktor yang berpengaruh terhadap produksi TBS di perkebunan PT. Suryabumi Agrolanggeng dan untuk mengetahui produksi tandan buah segar (TBS) di perkebunan PT. Suryabumi Agrolanggeng. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penulal Abab Lematang Ilir pada bulan Januari sampai dengan Febuari 2021. Metode Penelitian yang digunakan adalah *survey*. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara sengaja (*purposive sampling*), dimana dalam penelitian ini yang menjadi unit sempelnya adalah PT. Suryabumi Agrolanggeng pada kebun Enau yang berjumlah 6 Divisi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh di lapangan terlebih dahulu di *editing* yang dimana hasil *editing* yang didapat dari hasil wawancara karyawan kebun, kemudian diubah menjadi data produksi TBS pada PT. Suryabumi Agrolanggeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Tenaga kerja, umur tanaman dan curah hujan sangat berpengaruh terhadap produksi tandan buah segar sebab ketiga faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain. Jumlah tenaga kerja panen pada kebun enau yaitu 227 orang, rata-rata umur tanaman pada kebun Enau yaitu 18-20 tahun. Sedangkan jumlah air yang dibutuhkan tanaman yaitu 4,10 mm – 5,65 mm perhari (1500mm/tahun). Dari data produksi tersebut dapat dilihat disetiap blok dan divisi perharinya terdapat selisih hasil produksi. Hal itu karena adanya ketiga faktor tersebut sedangkan jumlah produksi tandan buah segar (TBS) pada kebun Enau dibulan Januari yaitu 5.070.150 Kg.

SUMMARY

AGUNG PRATAMA. Overview of the relationship between labor and rainfall on crop yields of Fresh Fruit Bunches (FFB) of Oil Palm in the Plantation of PT. Suryabumi Agrilanggeng Tais Village, Talang Ubi District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **YULLIAH PEROZA**).

This research was conducted to study the factors that influence the production of FFB in PT. Suryabumi Agrolanggeng and to determine the production of fresh fruit bunches (FFB) in PT. Suryabumi Agrolanggeng. This research was conducted in Tais Village, Talang Ubi District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency from January to February 2021. The method used was a survey. The sampling method used was purposive sampling, where in this study the sample unit was PT. Suryabumi Agrolanggeng in the Enau plantation, which consists of 6 divisions. The data collection methods used in this study were observation, interviews and direct documentation to the respondents using a tool in the form of a list of questions that had been prepared in advance. Data collection methods and data analysis used in this study were the data obtained in the field before editing, where the editing results obtained from interviews with plantation employees were then converted into FFB production data at PT. Suryabumi Agrolanggeng. The results showed that, labor, plant age and rainfall greatly influenced the production of fresh fruit bunches because these three factors were interrelated with one another. The number of harvest workers in the palm plantation is 227 people, the average age of the plants in the Enau plantation is 18-20 years. Meanwhile, the amount of water needed by plants is 4.10 mm - 5.65 mm per day (1500mm / year). From the production data, it can be seen that in each block and division, there is a difference in the production results. This is because of these three factors, while the amount of fresh fruit bunch (FFB) production in Enau plantation in January was 5,070,150 Kg.

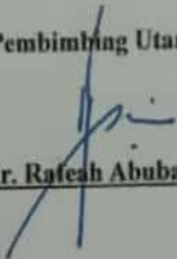
HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN HUBUNGAN TENAGA KERJA DAN CURAH HUJAN
TERHADAP HASIL PANEN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT DI PT. SURYABUMI AGROLANGGENG
DESA TAIS KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

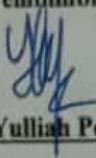
Oleh
Agung Pratama
412016023

telah dipertahankan pada ujian 22 April 2021

Pembimbing Utama


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping


Yulliah Peroza, SP. M.Si

Palembang, 03 Mei 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Pertanian


Dekan,

Ir. Rosmiah, M.Si
NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

saya yang bertandatangan di bawah ini,:

Nama : Agung Pratama
Tempat/Tanggal Lahir : Ulak Bandung / 02 Maret 1998
NIM : 412016023
Program Studi : Agribisnis
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun oleh dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 April 2021



(Agung Pratama)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Gambaran Hubungan Tenaga Kerja dan Curah Hujan Terhadap Hasil Panen Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di PT. Suryabumi Agrolanggeng Desa Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir** ” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sebagai syarat sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama dan ibu **Yulliah Peroza, SP. M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka peyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 15 April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

AGUNG PRATAMA dilahirkan di Desa ulak bandung pada Tanggal 02 Maret 1998, merupakan anak pertama dari Ayahanda Amsir Hadi dan Ibunda Herlina.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SD Negeri 8 Talalang Ubi, Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2013 di SMP Negeri 1 Talang Ubi, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Negeri 1 Talang Ubi Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penulisan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Suryabumi agrolanggeng Desa Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke LIII di Desa Sukomoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Pada Bulan Januari sampai dengan Febuari 2021 penulis melaksanakan Penelitian tentang Gambaran Hubungan Tenaga Kerja dan Curah Hujan Terhadap Hasil Panen Tandan Buah Segar (TBS) di PT. Suryabumi Agrolanggeng Desa Tais Kecamatan Talang Ubi Kecamatan Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan	5
BAB II. KERANGKA TEORISTIS.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	7
B. Tinjauan Pustaka	12
C. Model Pendekatan.....	25
D. Batas Penelitian dan Operasional Variabel.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Tempat Dan Waktu	27
B. Metode Penelitian	27
C. Metode Penarikan Contoh	28
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Keadaan Umum Daerah.....	31
1. Batas wilayah Daerah	31
2. Keadaan Geografi dan Topografi	31
3. Keadaan penduduk.....	32
4. Sarana dan Prasarana	33
B. Keadaan Umum Perusahaan	35
1. Sejarah Singkat Perusahaan	35
2. Profil perusahaan	35
3. Visi dan Misi Perusahaan	36
4. Identitas Respondan.....	37
C. Hubungan tenaga kerja dan curah hujan terhadap hasil panen.....	37

D. hasil panen Tandan Buah Segar	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas areal perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaannya di Sumatera Selatan tahun 2016-2018.	3
2. Produksi kelapa sawit menurut status pengusahaannya di Sumatera Selatan tahun 2016-2018.....	4
3. Penelitian terdahulu	7
4. Fraksi buah kelapa sawit	20
5. Penduduk berdasarkan usia Desa Tais	29
6. Mata pencarian penduduk Desa Tais	30
7. Sarana dan Prasarana Desa Tais Tahun 2020	31
8. Jumlah tenaga kerja panen di kebun Enau PT. Suryabumi Agrolanggeng tahun 2021	35
7. Jam kerja dan hari kerja sesuai SOP PT. Suryabumi Agrolanggeng tahun 2021	37
8. Data Curah Hujan bulan Januari 2021	38
9. Data produksi kebun Enau bulan Januari tahun 2021	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik hubungan tenaga kerja dan curah hujan terhadap hasil panen tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di perkebunan PT. Suryabumi Agrolanggeng.....	25
2. Grafik tenaga kerja dan produksi bulan Januari tahun 2021.....	38
3. Grafik curah hujan dan produksi bulan Januari tahun 2021	43
4. Grafik produksi TBS bulan Januari tahun 2021.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kebun Enau PT.Suryabumi Agrolanggeng.....	50
2. Data tenaga kerja tahun 2021	51
3. Grafik curah hujan dan hasil panen bulan januari 2021.....	52
4. Data curah hujan bulan Januari tahun 2021	55
5. Data hasil panen tandan buah segar (TBS) Divisi I,II,II,IV Januari tahun 2021	56
6. Data hasil panen tandan buah segar (TBS) Divisi V,VI dan total Januari tahun 2021	58
7. Identitas Responden	60
8. Luas keseluruhan areal perkebunan di Indonesia tahun 2016 – 2020.....	66
9. Dokumentasi Penelitian	67

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan tumbuhan tropis golongan palma yang termasuk tanaman tahunan. Industri minyak sawit merupakan kontributor penting dalam produksi di Indonesia dan memiliki prospek pengembangan yang cerah. Industri ini juga berkontribusi dalam pembangunan daerah, sebagai sumber daya penting untuk pengentasan kemiskinan melalui budidaya pertanian dan pemrosesan selanjutnya.

Perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, terutama peningkatan luas lahan dan produksi kelapa sawit. Perkembangan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir meningkat dari 2.2 juta ha pada tahun 1997 menjadi 4.1 juta ha pada tahun 2007 atau meningkat 7.5%/tahun. Produksi minyak sawit Indonesia dan turunannya tercatat sebesar 23,47 juta ton pada tahun 2020. Angka ini lebih rendah dari produksi 2019 yang tercatat sebesar 25,88 juta ton.

Luas perkebunan kelapa sawit Indonesia pada tahun 2011 adalah 8.992.824 ha dengan produksi CPO sebesar 23.096.541 ton. Tahun 2015 luasan perkebunan di Indonesia menjadi 11.300.370 dengan produksi 31.284.306 ton CPO dimana pertumbuhan sebesar 25,64%. Luas areal menurut status perusahaan milik rakyat (Perkebunan Rakyat) seluas 4.575.101 ha atau 40,48% dari total luas areal, milik negara (PTPN) seluas 750.160 ha atau 6,63% dari total luas areal, milik swasta seluas 5.975.109 ha atau 52,82% dari total luas areal. Pada tahun 2016 luas perkebunan kelapa sawit adalah 11.201.465 ha total luasan perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus meluas sampai dengan tahun 2020 dengan total luas 14.996.010 ha.

Produksi minyak kelapa sawit dikancah internasional masih dikuasai negara Indonesia dan Malaysia sebesar 85% dari total produksi minyak sawit

internasional. Indonesia dan Malaysia merupakan negara produksi minyak kelapa sawit terbesar sehingga menjadi pemegang kontribusi dalam produksi minyak kelapa sawit. Negara Indonesia memiliki luasan lahan perkebunan kelapa sawit terbesar disusul oleh peringkat kedua yaitu negara Malaysia, akan tetapi tingkat produksi masih dibawah potensi yang seharusnya sehingga produksi minyak kelapa sawit masih lebih rendah dibandingkan dengan perkebunan Malaysia.

Pertanian di Indonesia memegang peranan penting sebagai penyedia pangan, lapangan kerja, dan penyumbang devisa negara melalui ekspor. Tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya melalui peningkatan pendapatan. Salah satu aspek yang penting dalam pembangunan pertanian adalah mengetahui cara meningkatkan produksi secara terus-menerus sehingga kesejahteraan petani maupun masyarakat luas terus meningkat. Sektor perkebunan sebagai salah satu bagian dari pertanian dalam arti luas merupakan komponen utama yang penting dalam perekonomian Indonesia. Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang berperan cukup penting dalam membangun kegiatan perekonomian di Indonesia. Dewasa ini, kelapa sawit menjadi komoditas primadona bagi sebagian besar petani di Indonesia. Hal ini dikarenakan komoditas kelapa sawit memiliki prospek yang cukup besar dan masa depan yang cerah dalam meningkatkan taraf hidup petani di Indonesia. Hampir semua negara menggunakan minyak kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya sehingga kelapa sawit menjadi komoditas unggulan yang dapat bersaing di kancah internasional. Berbicara tentang komoditas unggulan, Provinsi Sumatera Selatan, menjadi produsen di urutan keenam terbesar kelapa sawit di Indonesia setelah Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Jambi. Pada tahun 2018, produksi komoditas kelapa sawit di Sumatera Selatan mencapai 3,41 juta ton dengan luas areal sebesar 1,18 juta hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan Sumatera Selatan, 2018).

Menurut Tamba (2016), luas areal perkebunan kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan akan terus meningkat yang disebabkan oleh hasrat keinginan masyarakat yang cukup besar terhadap perkebunan kelapa sawit yang terbar di setiap kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Perkebunan kelapa sawit merupakan bagian penting dari sistem pendapatan keuangan masyarakat guna kelancaran kegiatan perekonomian suatu masyarakat. Perkebunan kelapa sawit merupakan alternatif bagi masyarakat dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan dasar kemampuan masyarakat. Perkebunan kelapa sawit juga terbukti dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi Indonesia dalam akhir dekade lalu, dan sebagai alternatif terhadap sistem kapitalis dan sistem sosialis (Buchari, Alma, 2004). Selengkapnya, luas areal perkebunan kelapa sawit yang berada di Sumatera Selatan dapat dilihat dari tahun 2016-2018 pada Tabel 1.

Tabel. 1. Luas areal perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaannya di Sumatera Selatan tahun 2016-2018.

Luas Areal (Ha)				
Tahun	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Negara	Perkebunan Swasta	Total
2016	467.660	32.893	401.129	901.682
2017	566.876	31.711	566.080	1.164.667
2018	573.874	31.417	582.614	1.187.905

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016, total luas areal perkebunan kelapa sawit adalah 901.682 hektar. Luas areal perkebunan kelapa sawit mengalami peningkatan yang cukup drastis pada tahun 2017 yaitu 1.164.667 hektar. Realisasi program peremajaan kelapa sawit pada tahun 2017 menjadi salah satu faktor peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit dimana tanaman yang sudah tua dilakukan replanting atau penanaman kembali. Kemudian, pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan dengan total luas areal perkebunan sebesar

1.187.905 hektar. Dapat disimpulkan bahwa luas areal perkebunan kelapa sawit akan terus mengalami peningkatan pada tahun yang akan datang. Bertambahnya luas areal perkebunan juga diikuti dengan peningkatan produksi kelapa sawit yang dihasilkan perkebunan-perkebunan yang ada di Sumatera Selatan. Selengkapnya, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel. 2. Produksi kelapa sawit menurut status pengusaannya di Sumatera Selatan tahun 2016-2018

Tahun Produksi (ton)				
Tahun	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Negara	Perkebunan Swasta	Total
2016	1.488.309	73.086	1.368.057	2.929.452
2017	1.508.831	80.822	1.609.828	3.199.481
2018	1.582.075	89.711	1.745.354	3.417.140

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2019

Salah satu perusahaan kelapa sawit di Indonesia adalah PT. Suryabumi Agrolanggeng, suatu organisasi yang didirikan oleh sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam, dan modal. Kegiatan produksi dan distribusi pada umumnya dilakukan untuk memperoleh laba. Seperti yayasan sosial, keagamaan, dll yang menghasilkan suatu produksi berupa barang dan jasa.

PT. Suryabumi Agrolanggeng dibidang perkebunan kelapa sawit dengan luas areal pencadangan ± 15.000 hektar dengan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (PMKS) yang berkapasitas maksimum 90 ton TBS perjam, secara Administrasi pemerintah berlokasi berada di tiga Kecamatan Benakat Kabupaten PALI, Sumatera Selatan. Perusahaan ini mulai melakukan penanaman kelapa sawit pada tahun 1992 dengan surat keputusan (SK) pencadangan dari Gubernur

nomor 791/I/1991 tertanggal mulai Tanggal 12 November 1991 diterbitkan Hak Guna Usaha (HGU) seluas 8.382,78 Hektar. Pada Bulan Desember tahun 2000 dengan nomor 01/HGU/12/2000 luas area yang digunakan untuk pembangunan pengolahan minyak kelapa sawit dengan kapasitas 90 ton per jam dengan bangunan terdiri dari pabrik, kantor, laboratorium, bengkel, dan perumahan atau mess karyawan adalah seluas 19,23 hektar. Untuk saat ini pabrik sudah beroperasi 40 ton per jam.

Melihat tingkat hasil panen kelapa sawit bisa dilihat dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil panen kelapa sawit tidak dapat dilakukan secara mudah mengingat banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil panen kelapa sawit yaitu faktor lingkungan, faktor genetik, dan teknikbudidaya. Faktor penentu produksi kelapa sawit yang akan menjadi bahan kajian penulis yaitu umur tanaman, tenaga kerja panen, curah hujan, dan hari hujan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan tenaga kerja dan curah hujan terhadap hasil panen TBS di PT. Suryabumi Agrolanggeng Desa Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
2. Berapa besar hasil panen TBS di PT. Suryabumi Agrolanggeng Desa Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mempelajari hubungan tenaga kerja dan curah hujan terhadap hasil panen TBS di PT.Suryabumi Agrolanggeng Desa Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

2. Untuk mengetahui hasil panen tandan buah segar (TBS) di PT.Suryabumi Agrolanggeng Desa Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melatih kemampuan dalam permasalahan yang ada pada suatu perusahaan berdasarkan informasi yang di dapat pada suatu perusahaan.
2. Menambah wawasan tentang pengaruh tenaga kerja dan curah hujan terhadap hasil panen pada suatu perusahaan perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A.R., Junedi H. dan Farni Y. 2012. *Pemupukan kelapa sawit berdasarkan produksi untuk meningkatkan hasil tandan buah segar (TBS) pada lahan marginal kumpeh*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi 14(1): 29-36.
- Djoehana Setyamidjaja, 2006. *Seri budi daya kelapa sawit*. Yogyakarta
- Gandasasmita K., Sumawinata B. dan Nurmala S. 2009. *Hubungan karakteristik lahan dengan produksi TBS (studi kasus pada perkebunan PT. Perkebunan Nasional VIII Cimulang, Bogor)*. Jurnal Tanah dan Lingkungan 11 (1): 21-31.
- Gromikora N., Yahya S. dan Suwanto. 2014. *Permodelan pertumbuhan dan produksi kelapa sawit pada berbagai taraf penunasan pelepah*. J. Agron. Indonesia. 42 (3): 228 – 235
- Hafif B., Ernawati R.R. dan Pujiarti Y. 2014. *Peluang peningkatan produktivitas kelapa sawit rakyat di propinsi lampung*. Jurnal Litri. 20 (2): 100-108.
- Harahap I.Y., Winarna, dan Sutarta E.S. 2007. *Produktivitas tanaman kelapa sawit tinjauan dari aspek tanah dan iklim. Dalam Darnosakoro W., Sutarta E.S., dan Winarna (Eds)*. Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Hartono R. 2006. *Kelapa sawit. Penebar Swadaya*, Jakarta.
- Lubis, A. U. 1992. *Kelapa Sawit (elaeis guineensis jacq) di Indonesia*. Pusat penelitian kelapa sawit Marihat, Bandar Kuala Sumatera Utara.
- Moleong, Lexy J, 1991, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani A., Agus F. dan Abdurachman A. 2003. *Kesesuaian lahan untuk kelapa sawit di Indonesia. Lokakarya Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi*. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Murtalaksono K., Darnosarkoro W., Sutarta E.S., Siregar H.H. dan Hidayat Y. 2009. *Upaya peningkatan produksi kelapa sawit melalui penerapan teknik konservasi tanah dan air*. J. Tanah Trop. 14 (2): 135-141.
- Pahan I. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit (Manajemen Agribisnis Hulu hingga Hilir)*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya. 412 hal

- Prayitno S., Indradewa D. dan Sunarminto B.H. 2008. *Produktivitas kelapa sawit (Elaeis guineensis jacq.) yang dipupuk dengan tandan kosong dan limbah cair pabrik kelapa sawit*. Jurnal Ilmu Pertanian 15(1):37 -48.
- Risza S. 2009. *Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivitas*. Yogyakarta(ID).Kanisius. 189 hal
- Sugiyono, 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Verheye W. 2010. Growth and Production of Oil Palm. *In: Verheye, W. (ed.), Land Use, Land Cover and Soil Sciences. Encyclopedia of Life Support Systems (EOLSS), UNESCO-EOLSS Publishers, Oxford, UK.*
- Yong K.K. and Wong M.K. 2012. Statistical modeling of weather-based yield forecasting for young mature oil palm. *J. Apcbee Procedia*. 4:58-65.